

Meningkatkan Literasi Keuangan Melalui Edukasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Bagi Siswa SMK Muhammadiyah Kota Cilegon

Azizah Balqis 1*, Dewi Aprilia Putri 2, Dian Dina Putri 3, Zakiyah Fitri Ramadani 4, Siti Karsiah Sulastri 5, Yayah Syahriyah 6 & Ririn Sari Dewi 7

^{1.2.3.4.5.6.7} Universitas Pamulang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 29-05-2026

Disetujui 10-08-2026

Diterbitkan 10-08-2026

Penulis Korespondensi*:

Azizah Balqis

Universitas Pamulang, Indonesia

balqisazizah001@gmail.com



©2025 Penulis. Diterbitkan oleh PT. Good Novelty Group. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPKM) ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperluas wawasan siswa dengan mengedukasi sejauh mana tingkat pengetahuan terhadap pentingnya literasi keuangan serta pengendalian uang saku melalui pencatatan keuangan. Namun, berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat berbagai masalah yang dihadapi siswa/i tingkat menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kota Cilegon dalam memahami literasi keuangan serta mengatur uang saku, seperti kebiasaan konsumtif, tidak adanya pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta minimnya tingkat pemahaman mengenai konsep menabung dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Metode dalam kegiatan ini meliputi pemaparan materi terkait pentingnya literasi keuangan, disambung pemberian post-test, dilanjut dengan praktik secara langsung terkait metode CaPin (Catatan Pintar) pada Microsoft Excel, sesi tanya jawab serta diskusi terbuka. Hasil kegiatan Pengabdian memperlihatkan bahwa siswa/i mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan yang terlihat dari partisipasi dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan serta mulai menerapkan metode CaPin (Catatan Pintar) untuk pengelolaan uang saku sehari-hari siswa/i. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dinilai tercapai dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan bagi siswa menengah serta pentingnya mencatat uang masuk dan keluar untuk kelangsungan dimasa depan yang cemerlang. Kegiatan ini dilaksanakan pada 23 April 2026 dengan dihadiri oleh 25 siswa/i selama kurang lebih 3 jam dan memberikan dampak positif terutama dalam praktik secara langsung.

KATA KUNCI

Literasi Keuangan, Metode CaPin, Pengendalian keuangan.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi dan kemudahan akses terhadap berbagai platform keuangan digital membawa tantangan besar bagi generasi muda saat ini. Di satu sisi, dompet digital dan layanan transaksi online menawarkan kepraktisan yang luar biasa. Namun di sisi lain, kemudahan ini justru menjadi bumerang yang memicu budaya konsumtif jika tidak dibarengi dengan kontrol diri yang kuat. Penggunaan teknologi keuangan (fintech) yang tidak terkontrol berkorelasi signifikan dengan peningkatan perilaku konsumtif di kalangan pelajar remaja (Perilaku & Mahasiswa, 2023). Di sinilah pentingnya peran literasi keuangan. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan untuk mengenali dan menggunakan prinsip-prinsip

keuangan dasar, termasuk manajemen uang, perencanaan keuangan, investasi, serta pengambilan keputusan ekonomi. Sebagai pelajar dalam bidang akuntansi, diharapkan bahwa kemampuan literasi keuangan akan menjadi salah satu hasil yang penting dari proses belajar. Kurikulum akuntansi di SMK Jurusan Akuntansi disusun untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis serta pemahaman teoritis mengenai prinsip-prinsip akuntansi dan pengelolaan keuangan (Aliah & Rizkina, 2025).

Akuntansi sebagai ilmu yang berkaitan dengan pencatatan keuangan secara sederhana sebenarnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Dengan pemahaman yang baik, seseorang dapat lebih bijaksana dalam mengelola keuangan serta menghindari perilaku konsumsi berlebihan. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan edukasi berupa pengenalan akuntansi dasar serta pengelolaan keuangan sederhana agar masyarakat khususnya pelajar dapat mengelola keuangannya dengan lebih efektif dan terarah. Pengelolaan uang saku siswa sering kali menjadi tantangan bagi orang tua dan pendidik. Siswa/siswi sering menghabiskan uang saku tanpa perencanaan, leading to financial habits dimasa depan. Sehingga uang yang selalu diberikan oleh orang tua habis digunakan saat itu juga. Dengan pembelajaran akuntansi dasar sejak dibangku sekolah menengah, siswa-siswi dapat mengembangkan kemampuan keuangan yang lebih baik, membuat keputusan keuangan yang lebih tepat, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih sukses. Pemilihan SMK Muhammadiyah Cilegon sebagai lokasi kegiatan pengabdian masyarakat bukan dipilih secara acak, melainkan berdasarkan pertimbangan strategis yang relevan dengan tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan literasi keuangan pada siswa melalui edukasi pengelolaan keuangan pribadi. Secara strategis, SMK Muhammadiyah Cilegon merupakan satuan pendidikan vokasi yang berada di wilayah Kota Cilegon, Banten, dan dikenal sebagai sekolah yang menekankan keterampilan praktik serta kompetensi kerja.

Lingkungan pendidikan vokasi menjadi sangat cocok bagi pelaksanaan kegiatan ini karena siswa-siswi SMK dipersiapkan untuk langsung terjun ke dunia industri atau melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, sehingga kemampuan mengelola keuangan pribadi sejak dini sangat dibutuhkan. Namun, berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat berbagai masalah yang dihadapi siswa dalam mengatur uang saku, seperti kebiasaan konsumtif, tidak adanya pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta minimnya pemahaman mengenai konsep menabung dan membedakan antara kebutuhan dengan keinginan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa peningkatan literasi keuangan sangat dibutuhkan untuk mendukung kebiasaan finansial yang lebih baik. Melalui kegiatan PKM di sekolah ini, diharapkan siswa-siswi dapat memahami akuntansi dasar secara aplikatif, memperbaiki kebiasaan finansial, dan menjadi generasi yang lebih bijak dalam mengelola keuangan. Selain memberikan juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa UNPAM (Universitas Pamulang) untuk menerapkan ilmu akuntansi secara langsung dalam konteks nyata dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui program Berjudul "Meningkatkan Literasi Keuangan bagi Siswa melalui Edukasi Pengelolaan Keuangan Pribadi di SMK Muhammadiyah Cilegon".

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Jl. Stasiun No 22 Jombang Masjid Kel. Jombang Wetan Kec. Jombang Kota Cilegon pada tanggal 24 April 2026 lebih tepatnya di SMK Muhammadiyah Kota Cilegon. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi menengah kejuruan kelas X dan XI jurusan Akuntansi yang diperkirakan sekitar 25 peserta. Tujuan Kegiatan Pengabdian ini adalah untuk memberikan siswa-siswi dari tingkat menengah bekal pengetahuan sejak kelas X, serta memberi pemahaman mengenai pentingnya literasi dalam pencatatan keuangan dan pengendalian pengeluaran berlebih demi menjamin masa depan yang lebih baik.

Metode yang digunakan dan telah disepakati dalam kegiatan ini adalah sosialisasi edukatif yang diterapkan melalui penyampaian materi seputar literasi keuangan, diskusi terbuka, kuis, serta diskusi bersama dan praktik langsung. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama meliputi penyusunan dan pembuatan surat izin yang diperlukan sebagai syarat kerja sama dengan pihak SMK Muhammadiyah Kota Cilegon, serta melakukan koordinasi internal guna menyiapkan bahan dan materi pelatihan, pembagian tugas, dan persiapan sebagai kebutuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Kota Cilegon bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai

pentingnya literasi keuangan serta pengelolaan keuangan pribadi melalui pencatatan keuangan sederhana. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk edukasi kepada siswa agar mampu memahami cara mengelola uang saku secara bijak dan terarah sejak usia sekolah. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kesadaran siswa dalam melakukan pencatatan keuangan, tingginya perilaku konsumtif, serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL EVALUASI PMKM KELOMPOK 30			
"EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI"			
No	Keterangan	Pretest	Post Test
1	Rata-rata Skor Benar	52%	83%
2	Jumlah Peserta	22 Orang	23 Orang
3	Durasi Rata-rata	6 Menit	4 Menit
4	Pertanyaan Sulit	2 Pertanyaan	0 Pertanyaan
5	Status Penyelesaian	Semua Selesai	Semua Selesai

Gambar 1. Hasil Evaluasi PMKM

Berdasarkan Gambar 1 diatas, peningkatan Skor: Rata-rata skor benar siswa meningkat drastis dari 52% pada saat Pre-test menjadi 83% pada Post-test. Hal ini menunjukkan bahwa materi mengenai konsep dasar akuntansi dan manajemen keuangan pribadi berhasil diserap dengan baik oleh para siswa.



Gambar 2. Pemaparan Materi Meningkatkan Literasi Keuangan Bagi Siswa Melalui Edukasi Pengelolaan Keuangan Pribadi

Tahap kedua adalah pelaksanaan inti kegiatan, yaitu di mana tim yang telah dibagi melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Pada tahap ini, pemateri melakukan sosialisasi yang terdiri dari penyampaian materi secara mendalam dan bertahap untuk mengedukasi siswa-siswi tentang literasi keuangan, pengelompokan kebutuhan dan keinginan, serta praktik langsung sebagai pendampingan penggunaan Microsoft Excel pada metode CaPin. Penyampaian materi dilakukan dalam bentuk ceramah dengan bahasa yang mudah dipahami, disertai contoh-contoh praktis yang relevan dengan kehidupan siswa-siswi serta praktik langsung untuk menilai sejauh mana tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 3. Praktik Mandiri dengan Metode CaPin (Catatan Pintar)

Bagian ini merupakan jantung dari kegiatan kami. Setelah mendapatkan teori, siswa

diajak untuk mempraktikkannya secara langsung melalui metode CaPin (Catatan Pintar). Dalam sesi ini, siswa diminta untuk merefleksikan kembali aktivitas ekonomi mereka selama sepekan terakhir. Mereka belajar mengelompokkan pengeluaran tersebut ke dalam pos-pos tertentu. Proses ini sangat menarik karena banyak siswa yang baru menyadari bahwa akumulasi.

	A	B	C	D
1	NIKITA LAUDYA ARDEVI			
2	MASUK			KELUAR
3		175,000		85,000
4	Sisa saldo saat ini			90,000
5				
6	Tanggal	Jenis	Keterangan	Nominal
7	28/4/2026	MASUK	Uang Saku Harian	25,000
8	28/4/2026	KELUAR	Beli Makanan	5,000
9	28/4/2026	KELUAR	Beli Pulsa	10,000
10	28/4/2026	KELUAR	Bayar Maxim	10,000
11	29/4/2026	MASUK	Uang Saku Harian	25,000
12	29/4/2026	KELUAR	Bayar Maxim	10,000
13	29/4/2026	KELUAR	Nabung	15,000
14	30/4/2026	MASUK	Uang Saku Harian	25,000
15	30/4/2026	KELUAR	Bayar Uang Kas	5,000
16	1/5/2026	MASUK	Uang Saku Harian	25,000
17	1/5/2026	KELUAR	Nabung	25,000
18	2/5/2026	MASUK	Uang Saku Harian	25,000
19	2/5/2026	MASUK	Uang Saku Dari Tante	50,000
20	2/5/2026	KELUAR	Beli Basreng	5,000
21				

Gambar 4. Metode Catatan Pintar (CaPin)



Gambar 5. Diskusi Interaktif

Tahap terakhir adalah sesi diskusi terbuka antara siswa-siswi dengan pemateri yang bertujuan untuk mendorong partisipasi dan keaktifan siswa-siswi dalam mengikuti setiap rangkaian acara yang berlangsung. Evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan melalui observasi langsung selama pelaksanaan, bertujuan untuk menilai tingkat keterlibatan siswa-siswi terhadap pokok materi yang telah disampaikan. Metode ini dinilai efektif dalam membantu siswa memahami konsep dasar akuntansi secara sederhana (Sihar et al., 2024).

KESIMPULAN

Pemahaman akuntansi yang dilaksanakan meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi keuangan, metode pencatatan, dan pengelolaan keuangan. Program ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi keuangan setelah sosialisasi dilakukan. Hal ini dibuktikan secara kuantitatif melalui kenaikan rata-rata skor benar dari 52% Penggunaan media Kahoot berhasil mengubah persepsi siswa bahwa akuntansi bukan sekadar pelajaran hitungan yang menjenuhkan, melainkan alat bantu yang menyenangkan. Dengan menegaskan bahwa edukasi keuangan sejak dini memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik (Fajriyah & Listiadi, 2021). Selain itu, hasil ini mengindikasikan pentingnya pemahaman akan literasi keuangan di sekolah untuk meningkatkan kesadaran pengelolaan keuangan dan dapat merubah perilaku pengambilan Keputusan ekonomi yang positif. Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga potensial untuk mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan di Kalangan siswa yang dapat berdampak pada pengambilan Keputusan ekonomi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, F., Ramadansyah, A., Sa, S., Marisa, N., Aprilla, K., Dewi, R. S., & Syahriyah, Y. (2026). Cara Seru Mengelola Uang Yang Bijak Dengan Belajar Strategi Keuangan Di Sekolah. *Pena Ilmiah PKM*, 2(1), 32-37.
- Dewi, Ririn Sari, et al. "Edukasi Literasi Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa-Siswi SMK." *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment* 5.1 (2026).
- Haryanto, W., Aprilianti, F., Setiyarta, R. N., & Hulu, D. J. (2025). Pelatihan Dasar Akuntansi Dan Simulasi Keuangan Sederhana Untuk Meningkatkan Kecerdasan Akademik Dan Finansial Siswa SMK Nurul Islam. *JMA: Jurnal Media Akademik*, 3(11), 3031–5220.
- Priyadi, A., Hadi, A. P., & Nugroho, S. A. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web pada Yayasan PPA Sumber Kasih Ambarawa. *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 30(1), 10–19. <https://doi.org/10.36309/goi.v30i1.255>
- Rahmiyati, N., Rachmawati, T., & Indartuti, E. (2025). Peningkatan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan keluarga pada ibu ibu rumah tangga Kelompok Cahaya Islami di Mojokerto. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional* (e-ISSN: 2797-0493), 5(03), 15-26.
- Sabilla, A. P., Audia, S. N., Rachma, E., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD di Desa Kwasen. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 405–411. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.59>
- 1 Sulistiani, H., G S Umpu, E. F., & Damayanti. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandarlampung. *Teknologi Dan Informasi*, 11(1), 40–50. <https://doi.org/10.34010/jati. Jurnal v11i1>
- Tullah, R., Saputra, D. R., Utami, R. T., & Harahap, E. P. (2025). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Tabungan Siswa Berbasis Web Pada SDN Keroncong Permai. *Jurnal Riset Ilmu Komputer (JRIKom)*, 1(2), 74–86. <https://journal.universitasisichsansatya.ac.id/index.php/JRIKOM>